

PROTOTIPE SEMANTIK KARAKTER UTAMA KHAS YOGYAKARTA

Tadkiroatun Musfiroh, Yayuk Eny Rahayu, Ahmad Wahyudin

ABSTRAK

Indikator karakter dapat dikembangkan dengan berbagai pendekatan. Salah satu yang terkenal adalah model prototipe dan model fitur semantik (Taylor, 1995). Model prototipe, biasanya, mengambil beberapa kata yang digunakan sebagai karakter utama seperti riset Coleman & Kay (1981) tentang bohong. Demikian halnya dengan model analisis fitur semantik (lihat Harcher, 2012). Model ini dipandang sesuai untuk mengembangkan fitur-fitur karakter utama khas Yogyakarta yang telah ditemukan sebelumnya, yakni *wijaksana*, *alus*, *lantip*, mandiri, dan jujur (Musfiroh, 2014).

Penelitian tahun I bertujuan: (1) menemukan elemen prototipe semantik karakter utama khas Yogyakarta, (2) menguji elemen prototipe semantiknya. Desain penelitian ini adalah desain kualitatif *subsemantics response*. Prosedur yang dilakukan meliputi pengajuan calon elemen, penyusunan kasus, kategorisasi respon, dan penetapan prototipe semantik. Subjek penelitian sebanyak 100 orang guru dan nonguru di DIY. Pengambilan data dilakukan dengan FGD dan angket tes respon. Analisis data yang dilakukan adalah (a) coding, meliputi: *open coding* yaitu membuat konsep, kategori dan properti, (b) *axial coding* yaitu mengembangkan hubungan antara kategori dan sub-kategori, (c) *selective coding* yaitu mengintegrasikan kategori untuk membangun kerangka kerja teoretis, dan replikasi teoretis. Validitas dibuat dengan *interrater reliability*, kecukupan sumber, dan perbandingan elemen.

Penelitian ini menghasilkan elemen prototipe pra-uji dan elemen prototipe pasca uji. **Pertama**, elemen prototipe pra-uji (a) elemen **bijaksana** ada **13**, yaitu mengayomi, prasaja, pemaaf, toleran, sabar, cerdas, pendamai, rendah hati, penuh pertimbangan, prioritas, adil, amanah, welas asih; (b) elemen **alus** ada **12**, yaitu lemah lembut, sopan-santun, respek, menahan diri, ramah, empati, terbuka, melayani, peka, mengalah, tenang, afiliatif (c) elemen **lantip** ada **9**, yaitu bertindak cepat, hati-hati, cerdas-strategik, waspada, penuh perhitungan, cermat, peka risiko, analitis, patitis; (d) elemen **jujur** ada **6**, yaitu blakasuta, terbuka, amanah, lugas, setia, dan sembeda; (e) elemen **mandiri** ada **10** yaitu semangat, tekun, tegas, percaya diri, gigih, berani, tatag, disiplin, strategik, kerja keras. **Kedua**, uji elemen prototipe menghasilkan skoring elemen sehingga elemen berskor < 8 otomatis gugur. Elemen prototipe pasca-uji meliputi: (a) elemen **karakter bijaksana** menjadi **9 elemen**, yang berkategori tinggi: welas asih, prioritas, amanah, rendah hati, penuh pertimbangan, mengayomi, elemen berkategori sedang: toleran, sabar, dan adil; Elemen yang tidak lolos uji adalah pendamai, pemaaf, dan prasaja. (b) elemen **karakter alus** menjadi **7 elemen**, yang berkategori sangat tinggi: respek dan tenang, yang berkategori tinggi: santun, lemah lembut, menahan diri, peka, yang berkategori sedang: ramah; Elemen yang tidak lolos uji adalah terbuka dan afiliatif; (c) elemen **karakter lantip** menjadi **8 elemen**, yang berkategori tinggi adalah bertindak cepat, penuh perhitungan, cerdas-strategik, hati-hati, analitis; yang berkategori sedang adalah waspada, cermat, dan peka risiko. Elemen yang tidak lolos uji adalah patitis; (d) elemen **karakter jujur** menjadi **5 elemen**, yang berpredikat sangat tinggi adalah amanah, yang berpredikat tinggi adalah lugas dan setia, yang berpredikat sedang adalah sembeda dan terbuka. Elemen blakasuta tidak lolos uji; (e) elemen **karakter mandiri** menjadi **6 elemen**, yang berpredikat sangat tinggi adalah percaya diri, yang berpredikat tinggi adalah gigih, yang berpredikat sedang adalah tatag, berani, dan tekun. Elemen yang tidak lolos uji adalah tegas, disiplin, strategik, dan kerja keras.

Kata kunci: Prototipe, semantik, fitur karakter, karakter utama, karakter yogyakarta